

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang telah diteliti pada Proyek SI/DD Embung Kabupaten Blora, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan debit *inflow* yang digunakan dalam analisis debit andalan, didapatkan nilai debit andalan untuk setiap kondisi sebagai berikut:

a. Debit air cukup (26%)

Debit andalan dengan debit air cukup diperoleh debit sungai minimum sebesar 0,026 m³/detik dan debit sungai maksimum sebesar 0,394 m³/detik, dengan debit rata-rata 0,111 m³/detik.

b. Debit air normal (50,7%)

Debit andalan dengan debit air cukup diperoleh debit sungai minimum sebesar 0,028 m³/detik dan debit sungai maksimum sebesar 0,164 m³/detik, dengan debit rata-rata 0,084 m³/detik.

c. Debit air rendah (75,3%)

Debit andalan dengan debit air cukup diperoleh debit sungai minimum sebesar 0,008 m³/detik dan debit sungai maksimum sebesar 0,228 m³/detik, dengan debit rata-rata 0,069 m³/detik.

d. Debit air kering (97,3%)

Debit andalan dengan debit air cukup diperoleh debit sungai minimum sebesar 0,003 m³/detik dan debit sungai maksimum sebesar 0,116 m³/detik, dengan debit rata-rata 0, m³/detik.

- Keandalan yang didapatkan dari hasil simulasi yang dilakukan, dengan berbagai keadaan debit *inflow* dengan luas lahan yang sudah ada adalah:

Tabel 5. 1 Rekapitulasi Hasil Keandalan dan Kegagalan

	Debit Air Cukup (26%)	Debit Air Normal (50,7%)	Debit Air Rendah (75,3%)	Debit Air Musim Kering (97,3%)
Keandalan (%)	88.462%	82.692%	64.423%	43.269%
Kegagalan (%)	11.538%	17.308%	35.577%	56.731%

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang sudah dibuat, maka terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan, hendaknya untuk pola operasi embung lebih disesuaikan agar embung bisa dimanfaatkan dengan lebih optimal.
- Pihak manajemen pengelola embung bisa mengambil langkah-langkah untuk memperluas daerah layanan kebutuhan air irigasi yang bersumber dari Embung Juruk.